20 Fakta Tentang Vaksin MR (Measles Rubella)

Virus Measles Rubella (MR) tengah menjadi pusat perhatian masyarakat Indonesia. Pemerintah pun sedang gencar-gencarnya melakukan kampanye imunisasi MR demi mencegah penyebaran penyakit ini.

Berikut 20 fakta mengenai virus MR :

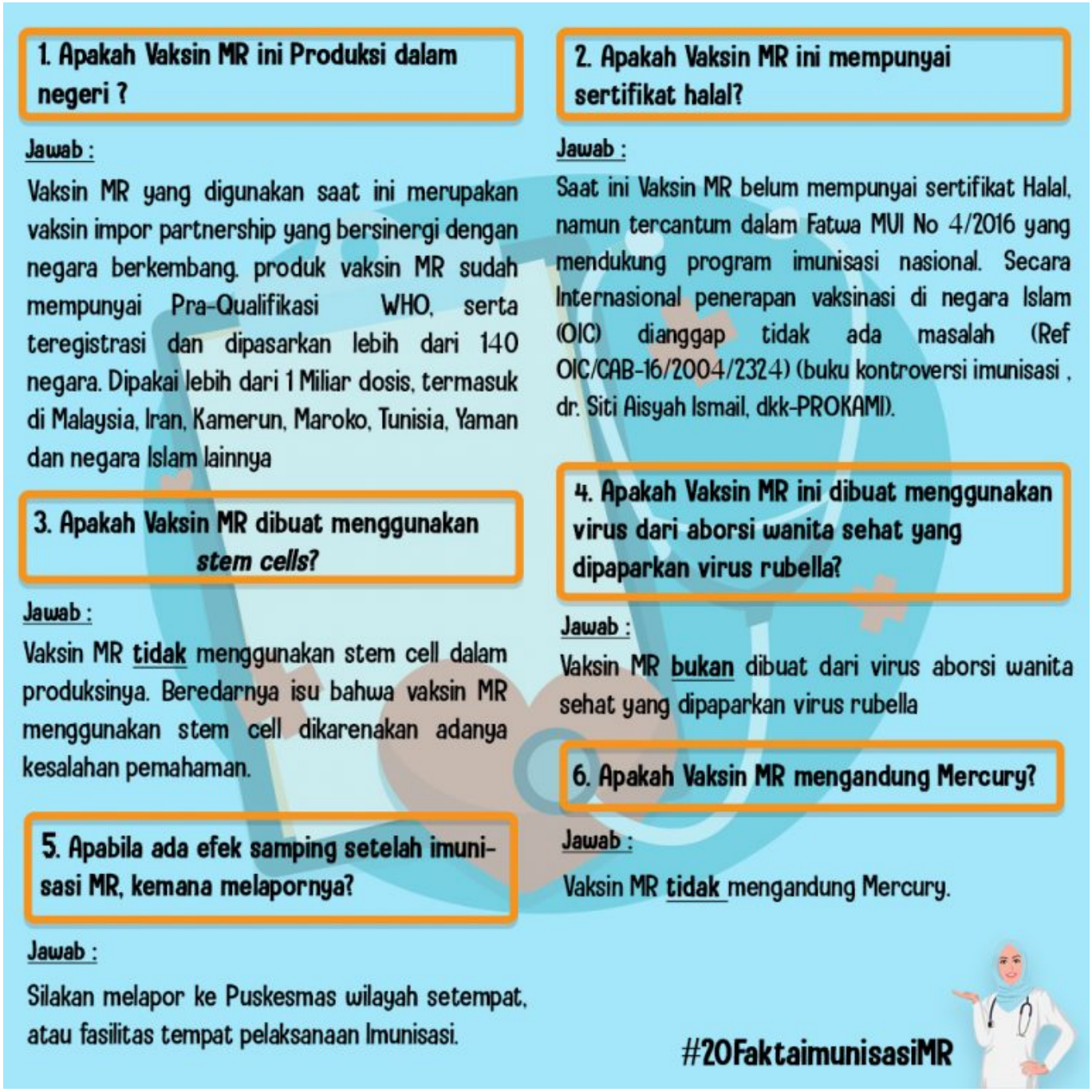

7. Kondisi apa yang tidak membolehkan / menunda pemberian vaksin MR ?

Jawab :

Pemberian Vaksin MR agar ditunda apabila anak menderita demam tinggi, flu berat, diare berat atau bila kondisi anak tidak sehat dapat langsung berkonsultasi ke petugas kesehatan.

9 Bagaimana komposisi Vaksin MR?

Jawab :

Komposisi Vaksin MR terdiri dari virus campak dan rubella yang dilemahkan, setiap dosis vaksin MR mengandung 1000 CCID50 virus campak dan CCID50 virus rubella

Note : CCID : cell culture infected dose

11. Apakah Vaksin MR menimbulkan Autisme?

Jawab :

Sampai saat ini **tidak ada fakta** yang menunjukan bahwa imunisasi jenis apapun dapat menyebabkan Autisme.

#20FaktaimunisasiMR

8. Bagaimana apabila anak tertinggal program imunisasi MR pada Agustus ini?

Jawab :

Imunisasi MR susulan dapat dilakukan dengan cara menghubungi puskesmas wilayah setempat

Vaksin MR ini merupakan program pemerintah yang diberikan secara gratis. Yang hanya didapatkan di puskesmas atau program pemerintah dengan cara berkunjung ke sekolah-sekolah dan di tindak langsung oleh tenaga kesehatan yang berasal dari puskesmas di wilayah sekolah tersebut.

10. Pada usia berapa Vaksin MR diberikan?

Jawab :

Vaksin MR dalam kampanye imunisasi nasional ini diberikan pada bayi berusia 9 bulan sampai dengan kurang dari 15 tahun.

12. Apakah produk Vaksin MR aman ?

Jawab :

Vaksin MR yang digunakan sangat aman dan berkualitas, karena sudah mepunyai ijin edar dari BPOM, mendapatkan pra qualifikasi dari badan kesehatan dunia (WHO) dan digunakan sejak tahun 1989 lebih dari 140 negara termasuk negara Islam, dan lebih dari 1 miliar dosis

13. Apakah bedanya MR dengan MMR ?

Jawab :

Vaksin MMR mencegah penyakit *mumps* (gondongan), *measles* (campak) dan *rubella*, sedangkan vaksin MR untuk mencegah penyakit *measles* (campak) dan *rubella*. Kedua vaksin sama baiknya namun dalam penggunaannya akan menyusaikan dengan insiden penyakin di negara tersebut. Saat ini yang telah menjadi masalah di Indonesia adalah campak dan rubella, sehingga diputuskan untuk melaksanakan kampanye imunisasi MR, hal ini agar terciptanya gerakan imunisasi yang semakin masif.

15. Bagaimana jika kita tidak diberikan vaksin MR ?

Jawab :

Penyakit yang disebabkan oleh virus MR sangat berbahaya terutama bila menyerang wanita hamil, dapat menyebabkan kecacatan, mengalami kebutaan dan ketulian.

17. Berapa hari jarak minimal pemberian vaksin dengan pemberian vaksin lainnya?

Jawab :

Jarak minimal pemberian vaksin MR dengan pemberian vaksin lain adalah 1 bulan.

14. Bagaimana efek samping vaksin MR pada pengguna ?

Jawab :

Secara umum vaksin MR sangatlah aman. seperti pemberian imunisasi lainnya, dapat timbul nyeri ringan pada lokasi tempat suntikan dalam jangka waktu 24 jam setelah vaksinasi. Demam ringan dapat terjadi pada 5-15% penerima vaksin yang timbul pada hari ke 7 sampai hari ke 12 setelah vaksinasi. Demam ringan hanya dapat terjadi selama 1 sampai 2 hari. Ruam (kemerahan pada kulit) dapat terjadi sekitar 2% timbul pada hari ke 7 sampai ke 10 setelah vaksinasi dan berlangsung sampai 2 hari. Nyeri sendi dapat terjadi sebanyak 0-3% pada anak-anak.

16. Apakah kalau sudah pernah vaksin campak, vaksin MMR, apakah perlu diberikan lagi vaksin MR ?

Jawab :

Vaksin MR program pemerintah yang dimulai pada Agustus 2017 aman diberikan lagi **tanpa memperhitungkan** status imunisasi sebelumnya.

#20FaktaimunisasiMR

18. Mengapa imunisasi MR diberikan pada anak usia 9 bulan – 15 tahun, secara serentak?

Jawab :

Karena berdasarkan data surveilans kasus rubella terbanyak di Indonesia adalah pada usia dibawah 15 tahun, untuk mencapai eliminasi rubella di Indonesia, maka kelompok usia inilah yang menjadi fokus utama dan harus segera diimunisasi. Pelaksanaan Vaksin MR pada bulan Agustus hanya untuk anak usia sekolah, sedangkan untuk bayi di posyandu dan puskesmas dijadwalkan pada bulan September. Bila cakupan imunisasi tinggi pada kelompok usia ini, maka akan melindungi juga ibu hamil dan calon ibu dari penyakit rubella (kekebalan berkelompok atau *herd immunity*).

19. Apakah Ibu Hamil perlu mendapat vaksin MR?

Jawab :

Vaksin MR hanya diberikan pada bayi usia 9 bulan sampai dengan kurang dari 15 tahun, Dan Vaksin MR tidak boleh diberikan pada wanita hamil.

20. Apakah pemberian vaksin dapat diberikan bersamaan dengan pemberian vaksin lainnya seperti vaksin DTP, HEP B, HIB, OPV atau IPV dan vaksin lainnya?

Jawab :

Vaksin MR dapat diberikan secara bersamaan dengan vaksin lainnya seperti vaksin DTP, HEP B, HIB, TT, Td,DT, OPV dan IPV

#20FaktaimunisasiMR